

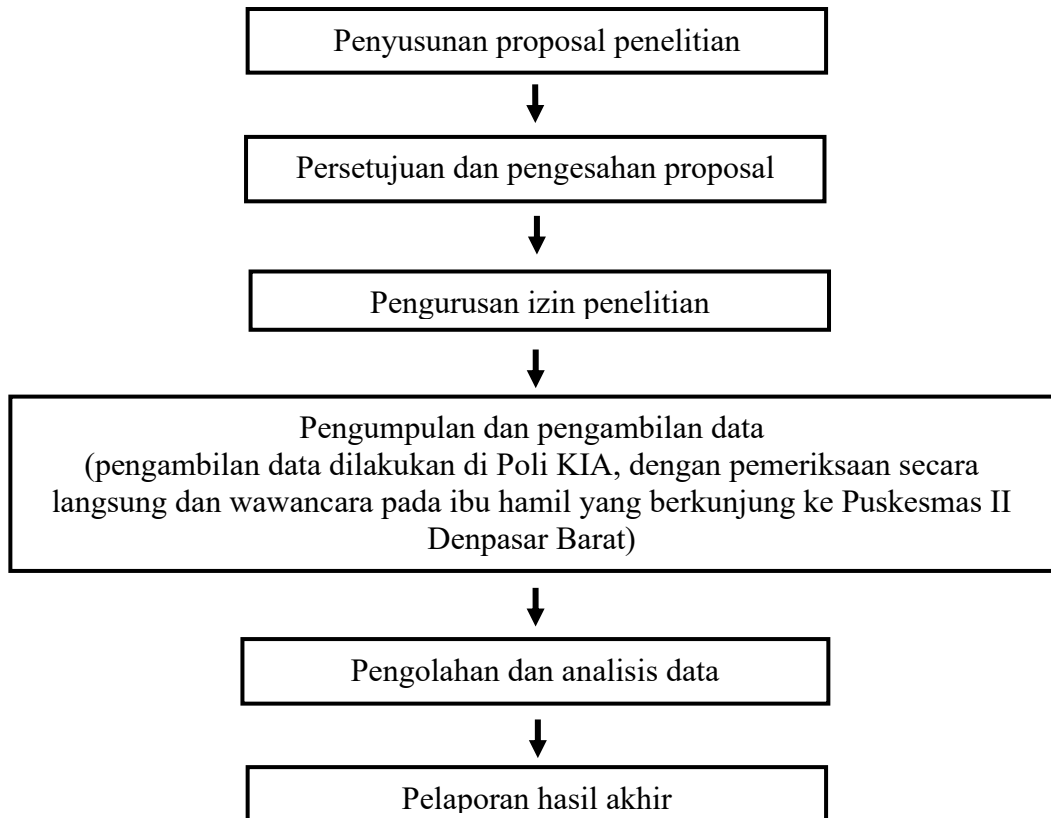
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan desain *cross sectional*, penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan – persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi pada saat ini, (Arsyam & Tahir, 2021). *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu (Abduh et al., 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 . Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas II Denpasar Barat pada Tahun 2024.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2024.

D. Unit Analisis, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu tingkat *gingivitis* pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Populasi penelitian

Populasi ibu hamil yang ada di Puskesmas II Denpasar Barat, Kota Denpasar yaitu berjumlah 150 orang ibu hamil.

3. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebanyak 30 sampel dari jumlah populasi ibu hamil yang sudah memenuhi kriteria inklusi, menurut Arikunto (dalam Liadia Cici *et al.*, 2022), apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruhnya, jika populasi lebih dari 100 orang, maka yang dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Total Populasi} \times 20\%$$

$$\text{Sampel} = 150 \times 20\%$$

$$\text{Sampel} = 30$$

Kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Responden merupakan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas II Denpasar Barat
- b. Ibu hamil bersedia menjadi responden penelitian
- c. Responden hanya diperiksa sekali saja

E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa hasil pemeriksaan *gingiva* index, sedangkan data sekunder adalah tentang identitas responden berupa, nama, umur, trimester kehamilan yang diperoleh dari buku register yang ada di Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung terhadap ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas II Denpasar Barat.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya diolah secara manual yang meliputi beberapa tahapan berikut:

- a. *Editing* adalah memeriksa data yang telah terkumpul dari kartu status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* adalah merubah data yang sudah terkumpul melalui alat pengumpulan data terbentuk dengan lebih ringkas dengan menggunakan kode.

- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah diberikan kode dalam tabel induk
- d. Penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan tersajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang dan berat berdasarkan trimester I, II dan III

- 1. Rumus persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan trimester I, II dan III kehamilan

$$\frac{\sum \text{kondisi } gingiva \text{ sehat pada Ibu hamil pada trimester I,II,dan III kehamilan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

- 2. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan trimester I, II dan III kehamilan

$$\frac{\sum \text{kondisi } gingiva \text{ peradangan ringan pada Ibu hamil pada trimester I,II,dan III kehamilan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

- 3. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan trimester I, II dan III kehamilan

$$\frac{\sum \text{kondisi } gingiva \text{ peradangan sedang pada Ibu hamil pada trimester I,II,dan III kehamilan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

- 4. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan trimester I, II dan III kehamilan

$$\frac{\sum \text{kondisi } gingiva \text{ peradangan berat pada Ibu hamil pada trimester I,II,dan III kehamilan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

- b. Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang dan berat berdasarkan umur ibu hamil

1. Rumus persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\Sigma \text{ kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat pada Ibu hamil berdasarkan kelompok umur}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

2. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\Sigma \text{ kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada Ibu hamil berdasarkan kelompok umur}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

3. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\Sigma \text{ kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada Ibu hamil berdasarkan kelompok umur}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

4. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\Sigma \text{ kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada Ibu hamil berdasarkan kelompok umur}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

- c. Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang dan berat berdasarkan tingkat Pendidikan ibu hamil

1. Rumus persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\Sigma \text{ kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat pada Ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

2. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\Sigma \text{ kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada Ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

3. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\Sigma \text{ kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada Ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

4. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada Ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

- d. Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang dan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil

1. Rumus persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat pada Ibu hamil berdasarkan pekerjaan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

2. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada Ibu hamil berdasarkan pekerjaan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

3. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada Ibu hamil berdasarkan pekerjaan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

4. Rumus persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada Ibu hamil berdasarkan pekerjaan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

- e. Menghitung persentase tingkat *gingivitis* pada ibu hamil

1. Rumus persentase tingkat *gingivitis* berdasarkan peradangan ringan

$$\frac{\sum \text{Tingkat } \textit{gingivitis} \text{ berdasarkan peradangan ringan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

2. Rumus persentase tingkat *gingivitis* berdasarkan peradangan sedang

$$\frac{\sum \text{Tingkat } \textit{gingivitis} \text{ berdasarkan peradangan sedang}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

3. Rumus persentase tingkat *gingivitis* berdasarkan peradangan berat

$$\frac{\Sigma \text{Tingkat } \textit{gingivitis} \text{ berdasarkan peradangan berat}}{\Sigma \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100$$

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian ini merupakan suatu pedoman etika untuk melakukan setiap kegiatan penelitian secara bertanggung jawab dan mendidik. Menurut Setiabudy, (2015), etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subyek yaitu meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti dan responden menanda tangani lembar persetujuan setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan serta bersedia untuk menjadi responden penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti harus menggunakan prinsip anonymity, prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari Namanya. Apabila penelitian ini dipublikasikan tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mempublikasikan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.